

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DAN
PASAR RAKYAT DI SEWON, BANTUL DENGAN
PENDEKATAN IKONIK



DISUSUN OLEH:
VINSENSIUS BAGASKARA
200118205

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DAN PASAR RAKYAT DI SEWON, BANTUL DENGAN PENDEKATAN IKONIK


Dipersiapkan dan disusun oleh :

Vinsensius Bagaskara
200118205

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T., IAI.



Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS., Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Vinsensius Bagaskara

Nomor Pokok Mhs. : 200118205

Alamat (sesuai KTP) : Perum. Mutiara Bekasi Jaya Blok J2/29,
Sindangmulya, Cibarusah, Kab. Bekasi, Jawa Barat

No KTP / NIK : 3216222509020002

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DAN PASAR RAKYAT DI SEWON, BANTUL DENGAN PENDEKATAN IKONIK yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 19 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(Vinsensius Bagaskara)

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan Studio Tugas Akhir Arsitektur dengan judul *“Perancangan Ruang Terbuka Publik dan Pasar Rakyat di Sewon, Bantul dengan Pendekatan Ikonik”* ini.

Dalam proses penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini, tentu melibatkan peran penting oleh banyak orang. Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menjadi sarana belajar dan berkeaktivitas sehingga dapat menyelesaikan pendidikan tingkat perguruan tinggi.
2. Bapak Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T., IAI, selaku dosen pembimbing Studio Tugas Akhir Arsitektur yang telah membimbing serta memberikan motivasi dalam proses penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa untuk menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
4. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Si. Selaku Kepala Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Allien Dewayanti, Vetric Ruchieldo Girsang, Silvester Septian Geraldo, dan Pramudito Gilang Heri Kristoaji Mujono yang saling mendukung dalam menyelesaikan Studio Tugas Akhir Arsitektur.
6. Pamungkas yang telah mewarnai suasana hati dalam pengerjaan Studio Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis berharap agar penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama pada bidang Arsitektur di masa depan. Penulis juga memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam proses penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini.

Yogyakarta,

Vinsensius Bagaskara

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal kaya akan sejarah, seni, budaya, suku dan tradisi. Daerah Istimewa yang memiliki luas 3.185,80 km², terdiri atas satu kota, dan empat kabupaten, yang terbagi lagi menjadi 78 kapanewon/kemantren, dan 438 kalurahan/kelurahan. Dengan luas dan banyaknya penduduk di Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadikan kabupaten dan kota mempunyai keunikannya masing-masing.

Kabupaten Bantul merupakan kabupaten yang kaya akan aspek budaya, kuliner, dan keseniannya. Pasar merupakan tempat yang dapat menampung beberapa aspek budaya, kuliner dan kesenian untuk meningkatkan perekonomian. Pasar Rakyat memiliki peran penting yang dapat menampung berbagai macam aktivitas terutama pada sektor perdagangan yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pasar juga harus memperhatikan beberapa faktor – faktor penting yang ada pada peraturan agar nilai fungsional dapat tercapai dengan baik.

Ruang Terbuka Publik dan Pasar Rakyat di Sewon, Bantul menggunakan Pendekatan Ikonik diharapkan akan menjadi tempat Ikonik dari suatu tempat yang sudah memiliki nilai sejarah dan nilai keunikan. Ruang Terbuka Publik dan Pasar Rakyat yang berlokasi di Jl. Parangtritis, Km. 3, Randubelang, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdekatan dengan Jogokariyan yang terkenal dengan nilai budaya dan nilai seni yang berhubungan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci : *Ruang terbuka publik, Pasar Rakyat, Landscape design, Taman publik, Arsitektur Ikonik, Temporary Space*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	i
PRAKATA.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Fenomena Lapangan	1
1.1.2. Sudut Pandang Topik	3
1.2. Penelusuran Masalah	7
1.2.1. Ruang Lingkup.....	7
1.2.2. Permasalahan dan Esensi Proyek.....	8
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	10
1.4.1. Tujuan.....	10
1.4.2. Sasaran	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	12
2.1. Penelusuran Teori	12
2.1.1. Definisi Ruang Terbuka Publik.....	12
2.1.2. Definisi Pasar Rakyat.....	13
2.2. Fungsi dan Tujuan	14
2.2.1. Fungsi.....	14
2.2.2. Tujuan.....	16
2.3. Metode Penelusuran Data.....	17
2.4. Studi Preseden	18
2.4.1. Pasar Pulung Kencana, Tulang Bawang Barat, Lampung	18
2.4.2. Pasar Gambir, Jakarta.....	19

2.5.	Pendekatan Desain	22
2.5.1.	Pendekatan Ikonik.....	22
2.5.2.	Kerangka Pikir Desain	23
2.6.	Prinsip Desain.....	24
BAB III		27
3.1.	Tinjauan Kecamatan Sewon	27
3.1.1.	Kondisi Administratif.....	27
3.1.2.	Peraturan Daerah Kecamatan Sewon	27
3.2.	Tinjauan Objek Proyek	28
3.2.1.	Gambaran Proyek.....	28
3.2.2.	Gambaran Alternatif Objek	28
3.2.3.	Kriteria Objek dan Pemeliharaan	29
3.2.4.	Kajian Lokasi	31
BAB IV		34
4.1.	Metode Perancangan	34
4.2.	Teknik Analisis Perancangan.....	35
4.3.	Analisis Perancangan	36
4.3.1.	Analisis Fungsi.....	36
4.3.2.	Analisis Aktivitas	37
4.3.3.	Analisis Pengguna.....	37
4.3.4.	Analisis Ruang	38
4.3.5.	Analisis Bentuk	39
4.3.6.	Analisis Site	40
4.3.7.	Analisis Zoning.....	47
BAB V.....		48
5.1	Konsep Dasar	48
5.2	Konsep Umum.....	50
5.2.1	Konsep Tapak.....	50
5.2.2	Konsep Bentuk.....	51
5.2.1	Konsep Vegetasi	52
5.3	Konsep Khusus (Pendekatan).....	53
5.3.1	Konsep The New Idea	53
5.3.2	Konsep Attractive Form	54
5.3.3	Konsep Simetrical Form	55

5.3.4	Konsep Continous Rhythm	56
5.3.5	Konsep Visual Framing.....	57
5.3.6	Konsep Perfect Scale and Proportion.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pasar Rakyat Gumregah 2022	2
Gambar 1. 2 Oriental Circus Indonesia 2015	2
Gambar 1. 3 Lokasi site	5
Gambar 1. 4 Mapping Lokasi tapak	7
Gambar 1. 5 Kondisi site	9
Gambar 2. 1 Ruang dalam Pasar Pulung Kencana	18
Gambar 2. 2 Gambar perencanaan Pasar Pulung Kencana	19
Gambar 2. 3 Pasar Pulung Kencana pada pagi dan malam hari	19
Gambar 2. 4 Pasar Gambir pada 1922	20
Gambar 2. 5 Pasar Gambir pada tahun 1920an	21
Gambar 2. 6 Pasar Gambir pada 1922	21
Gambar 2. 7 Kerangka Pikir Arsitektur Ikonik dalam Perancangan Arsitektur	24
Gambar 3. 1 Alternatif tapak objek	29
Gambar 3. 2 Peta kawasan	31
Gambar 3. 3 Peta RDTR Kawasan	31
Gambar 3. 4 Peta zona lahan	32
Gambar 3. 5 Layer of Urban Design	32
Gambar 3. 6 Temporary place	33
Gambar 4. 1 Metode analisis perancangan	34
Gambar 4. 2 Analisis fungsi perancangan	36
Gambar 4. 3 Analisis bentuk	39
Gambar 4. 4 Analisis lokasi	40
Gambar 4. 5 Analisis lingkungan sekitar	40
Gambar 4. 6 Analisis ukuran	41
Gambar 4. 7 Analisis regulasi	41
Gambar 4. 8 Analisis keistimewaan alami	42
Gambar 4. 9 Analisis keistimewaan buatan	42
Gambar 4. 10 Analisis sirkulasi	43
Gambar 4. 11 Analisis utilitas	43
Gambar 4. 12 Analisis view to site	44

Gambar 4. 13 Analisis view from site	44
Gambar 4. 14 Analisis kebisingan.....	45
Gambar 4. 15 Analisis manusia dan kebudayaan	45
Gambar 4. 16 Analisis iklim.....	46
Gambar 4. 17 Analisis urban tissue	46
Gambar 4. 18 Analisis zoning.....	47
Gambar 5. 1 Implementasi desain dalam perancangan	48
Gambar 5. 2 Implementasi desain dengan prinsip desain	49
Gambar 5. 3 Konsep tapak	50
Gambar 5. 4 Isometri perancangan pada tapak.....	50
Gambar 5. 5 Konsep bentuk	51
Gambar 5. 6 Perspektif perancangan.....	51
Gambar 5. 7 Konsep vegetasi	52
Gambar 5. 8 Perspektif perancangan.....	52
Gambar 5. 9 Konsep the new idea.....	53
Gambar 5. 10 Konsep attractive form	54
Gambar 5. 11 Konsep simetrical form.....	55
Gambar 5. 12 Konsep continous rythm.....	56
Gambar 5. 13 Konsep visual framing.....	57
Gambar 5. 14 Konsep perfect scale and proportion	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah penduduk Kecamatan Sewon, Bantul	8
Tabel 2.1	Kriteria desain arsitektur Ikonik	21
Tabel 3.1	Spesifikasi proyek perancangan	23
Tabel 3.2	Alternatif objek perancangan	24
Tabel 3.3	Kriteria objek dan pemeliharaan	25
Tabel 4.1	Analisis aktivitas	33
Tabel 4.2	Analisis pengguna	34
Tabel 4.3	Analisis ruang	34